

**KOPI HITAM DAN LAKI-LAKI DALAM  
PERSEPSI PEREMPUAN DI KOTA PADANG**

*SKRIPSI*

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



**Oleh:**

**OLIVIA ANJANI**  
**NIM. 17058198**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KOPI HITAM DAN LAKI-LAKI DALAM PERSEPSI PEREMPUAN

DI KOTA PADANG

Nama : Olivia Anjani  
NIM/TM : 17058198/2017  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : IlmuSosial

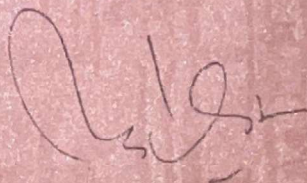
Padang, Mei 2023

Mengetahui  
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum  
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si  
NIP.197905152 00604 2 003

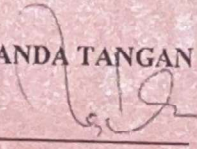
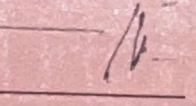
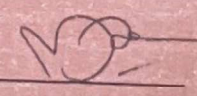
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Kopi Hitam Dan Laki-Laki Dalam Persepsi Perempuan Di Kota Padang

Nama : Olivia Anjani  
NIM/TM : 17058198/2017  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2023

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si	1. 
2. Anggota	: Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A	3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

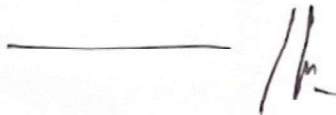
Nama : Olivia Anjani  
NIM/TM : 17058198 /2017  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Kopi Hitam Dan Laki-Laki Dalam Persepsi Perempuan Di Kota Padang" adalah merupakan hasil karya sendiri bukanlah hasil plagiat dari karya orang lain . Apabilasuat saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara

Dengan ini demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Padang, Mei 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos.,M.Si  
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Olivia Anjani  
NIM.17058198

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul **“Kopi Hitam dan Laki-Laki Dalam Persespi Perempuan di Kota Padang”**.

Penulis Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari tidak sedikit hambatan yang dan kesulitan yang penulis hadapi dalam proses penyelesaian penelitian ini, namun berkat niat dan kesabaran serta bantuan dari banyak pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yang Tercinta Mami Nurhyeni dan Papa Zufriadi telah menjadi orang tua hebat, bijaksana yang selalu menyemangati dan menjadi motivasi anak tunggalnya untuk selalu berjuang sampai di titik ini.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Sosiologi UNP.
3. Ibu Mira Hasti Hasmira, SH, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
4. Yang Tersayang Uni Yolanda, S.Pd dan Adik Annisa Anjanj , seseorang yang mempunyai tempat dihati saya yang telah menemani, mensupport , menjadi tempat berkeluh kesah dari awal pembuatan skripsi.
5. Sahabat saya Vogia Vaiza Lenggana, Zata Qamarina, Yofanny Amanda dan Najihah Azzahra, terima kasih sudah menjadi seseorang yang mengerti dan menemani saya dalam keadaan apapun.
6. Untuk orang terkasih Rizki Gusfa Winda yang sudah memberikan bantuan baik motivasi dan semangat untuk penulisan skripsi ini

## Abstrak

**Olivia Anjani. 2017. “Kopi Hitam Dan Laki-Laki Dalam Persepsi Perempuan Di Kota Padang”. *Skripsi*. Mahasiswa Departemen Pendidikan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengungkapkan faktor yang melatarbelakangi kopi hitam identik dengan laki-laki. Penelitian ini menjadi menarik dilakukan karena penelitian ini dapat menjelaskan factor-faktor apa saja yang melatarbelakangi kopi identik dengan laki-laki dari sudut pandang perempuan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan penelitian kualitatif tipe deskriptif dengan teknik pengumpulan informan adalah dengan *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 15 orang, 13 diantaranya adalah perempuan dan 3 laki-laki. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori pilihan rasional dari James S. Coleman. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan studi dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan teknis analisis data dengan model interaktif Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, faktor yang melatarbelakangi kopi identik dengan laki-laki ialah karena kopi hitam memang minuman laki-laki. Sesuai dengan asumsi dari teori nurture bahwa perbedaan antara peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang laki-laki dan perempuan tergantung pada konstruksi sosial dan pengaruh budaya. *Kedua*, kopi hitam dianggap sebagai minuman yang kuat dan menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi kopi identik dengan laki-laki. Hal ini didukung dengan sifat maskulin dan fisik yang dimiliki oleh laki-laki. *Ketiga*, adanya anggapan masyarakat yang mengatakan bahwa kopi hitam melambangkan kegagahan laki-laki. Sebagaimana anggapan perempuan terkait kopi hitam yang identik dengan laki-laki, didasarkan dari stereotip masyarakat bahwa kopi hitam merupakan minuman para lelaki pekerja keras yang memiliki peran sebagai calon atau seorang kepala keluarga.

**Kata kunci:** *Kopi Hitam, Laki-Laki, Coffee Shop, Perempuan, Gender*

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kerangka Teori .....	9
B. Penelitian yang Relevan .....	9
C. Penjelasan Konseptual .....	10
D. Kerangka Berpikir .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Tipe Penelitian .....	15
B. Lokasi Penelitian .....	16
C. Informan Penelitian .....	17
D. Pengumpulan Data .....	18
E. Triangulasi Data .....	20
F. Teknis Analisis Data .....	21
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Kota Padang .....	23
B. Temuan Penelitian .....	27
C. Pembahasan .....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Gaya hidup yang berkembang seiring dengan lajunya arus globalisasi pada umumnya berorientasi kepada kesan yang modern. Hal tersebut salah satunya bisa dilihat dari berkembangnya usaha bisnis di bidang kuliner pada saat ini. Salah satunya adalah usaha warung kopi dan budaya minum kopi. Sejalan dengan hal tersebut, warung kopi juga mengalami perubahan dari tradisional ke modern (Bestari & Fadlia, 2019). Pada zaman dahulu warung kopi umumnya hanya berbentuk bangunan sederhana yang menyediakan menu berupa kopi hitam tanpa variasi rasa berbeda, zaman sekarang warung kopi menjelma menjadi tempat yang *cozy* serta menawarkan berbagai variasi rasa kopi (Fauzi, Punia, & Kamajaya, 2017).

Kedai kopi maupun warung kopi merupakan tempat komoditas terkait kebiasaan dalam meminum yang ingin dilestarikan oleh masyarakat setempat. Budaya mengkonsumsi kopi di warung telah mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu. Warung kopi pada zaman dahulu identik dengan aktivitas *nongkrong* kaum laki-laki saja dan kegiatan yang dilakukan juga hanya sekedar minum kopi (Hardiyanti & Puspa, 2021). Sedangkan saat sekarang ini selain berkembangnya bentuk warung kopi, menu yang ditawarkan pun juga mengalami perubahan. Umumnya warung kopi menyediakan berbagai varian rasa kopi, mulai dari kopi hitam saja sampai beragam kopi manis yang dicampur dengan sirup atau susu. Hal ini juga yang



menjadi strategi pemilik warung kopi untuk menggaet konsumen baik laki- laki maupun perempuan.

Fenomena ketertarikan perempuan dengan warung kopi semakin besar seiring dengan menjamurnya warung kopi di Kota Padang. Salah satunya adalah warung kopi Bacarito yang terletak di Jl. Nipah No. 3 C dan Kopi Kita di Jl. Abdul Muis No. 9 B. Warung kopi ini selalu ramai oleh pengunjung baik laki- laki ataupun perempuan dari berbagai latar usia. Menu yang menjadi *coffee based* dari kedua warung kopi ini adalah Americano yang banyak dikonsumsi oleh laki- laki dibandingkan dengan perempuan.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus terhadap alasan mengapa perempuan tidak tertarik meminum kopi hitam dan mengidentikkan kopi hitam sebagai minuman laki-laki. Analisa awal yang telah dilakukan terhadap lima orang responden yang terdiri dari tiga orang perempuan dan dua orang laki-laki menyatakan alasan terkait kopi hitam identik dengan kaum laki-laki, berikut ini adalah hasil analisa awal tersebut.

**1. Tabel Analisa Awal Alasan  
Kopi Hitam Identik dengan Laki-Laki**

<b>No.</b>	<b>Nama Informan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Alasan</b>
1.	A	Pr	Kopi hitam bisa meningkatkan kesan maskulinitas bagi laki-laki
2.	B	Pr	Rasa yang terlalu <i>strong</i> tidak kuat untuk lidah perempuan
3.	C	Pr	Tidak semua perempuan kuat <i>begadang</i> karena efek minum kopi
4.	D	Lk	Efek <i>melek</i> membuat laki-laki kuat <i>begadang</i> untuk hal-hal yang produktif
5.	E	Lk	Kopi pada hakikatnya pahit, tidak ada rasa lain

Dalam melihat *research gap* ini, maka peneliti akan memaparkan fokus dan perbedaan peneliti dengan peneliti lain. Dari data penelitian awal yang peneliti dapatkan maka dapat disimpulkan bahwa pengunjung dari Bacarito Kopi dan Kopi Kita dengan kalangan perempuan dan laki-laki. Selain itu, berdasarkan dari hasil wawancara awal yang peneliti lakukan bersama beberapa perempuan yang datang berkunjung ke Bacarito Kopi yaitu A (21 tahun), B (21 tahun), C (22 tahun), menyatakan bahwa mereka berkunjung ke Bacarito Kopi dan Kopi Kita yaitu memesan menu kopi dengan varian rasa yang berbeda.

Berbeda halnya dengan D (21 tahun) dan E (20 tahun) yang datang untuk memesan menu kopi hitam. Tidak hanya itu, jika dilihat dari menu yang mereka pesan ada yang memilih menu kopi susu tetapi lebih dibanyakkan kopinya daripada susunya karena kebanyakan laki-laki lebih suka kopi yang agak terasa pahit daripada kopi yang terlalu banyak susunya dan menjadikan rasa kopinya terlalu manis.

Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Fajri Ramli pada tahun 2022 (Ramli, 2022) dengan judul *-Pengaruh Budaya Nongkrong Pada Masyarakat Urban Di Kota Sinjail* yang mana penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh budaya nongkrong saat ini sudah menjadi kegemaran dan kebiasaan anak muda untuk menghabiskan waktu luang dengan berkumpul bersama teman di suatu tempat yang biasanya sering mereka datangi. Budaya nongkrong ini biasanya tidak hanya dilakukan oleh laki- laki yang biasanya memang sudah melekat dengan citra nongkrong, namun perempuan saat ini juga mulai banyak melakukan budaya

nongkrong sama halnya dengan laki-laki. Akan tetapi budaya nongkrong yang sering dilakukan juga memiliki dampak negatifnya seperti berdampak pada kesehatan, karena seringnya begadang. Aktivitas nongkrong pada saat ini tidak menentu waktu jam pulanginya sehingga sangat beresiko bagi kesehatan. Namun aktivitas nongkrong ini juga memiliki dampak positif seperti menjalin silaturahmi. Kebanyakan masyarakat melakukan aktivitas nongkrong di tempat kafe atau kedai kopi. Saat ini keberadaan kafe tidak lagi sekedar memuaskan dahaga dan lapar.

Perbedaan penelitian peneliti dengan Muh. Fajri Ramli ialah penelitian ini peneliti lebih menjelaskan detail tentang kopi hitam dan perempuan analisis gender terhadap kopi hitam dan laki-laki oleh perempuan di kota padang. Sedangkan Muh. Fajri Ramli lebih mengarah kepada pengaruh dari budaya nongkrong yang dilakukan oleh mahasiswa. Karakteristik remaja yang cenderung berlaku impulsif, senang menjadi pusat perhatian, cenderung ikut-ikutan, dan peka terhadap inovasi-inovasi baru menjadi pendukung kecenderungan gaya hidup hedonis.

Penelitian kedua dilakukan oleh Muhammad Nur Hasanuddin pada tahun 2019 (Hasanuddin, 2019) dengan judul –Makna Warung Kopi Bagi Remaja Di Dusun Bungah Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik yang mana hasil dari penelitian ini yaitu; (1) fenomena keberadaan warung kopi di Dusun Bungah terdapat dua karakteristik di warung kopi yang dilihat dari jenis pengunjungnya di Dusun Bungah terutama pengunjung warung kopi di kalangan orang tua dan kalangan anak muda. 2) banyak aktivitas yang dilakukan remaja di warung kopi berbeda-beda ada yang hanya sebagai tempat menikmati kopi

berbeda-beda ada yang hanya sebagai tempat menikmati kopi saja, tempat nongkrong dengan teman sebaya, berdiskusi, atau hanya sekedar memanfaatkan fasilitas wi-fi untuk browsing atau yang saat ini *trend* yaitu bermain *game online*.

(3) menjamurnya keberadaan warung kopi di Dusun Bungah yang membuat respon remaja terhadap warung kopi berdampak positif dan negatif bagi remaja.

(4) makna warung kopi bagi remaja di Dusun Bungah bahwa di warung kopi para remaja bukan hanya sekedar menikmati kopisaja tapi lebih sebagai tempat untuk nongkrong, berdiskusi atau hanya sekedar memanfaatkan fasilitas wifi saja dari sini nantinya dari hal ini bahwa adanya sebuah pergeseran makna warung kopi dan kembali lagi kepada remajanya sendiri dalam memaknai warung kopi tersebut.

Perbedaan penelitian peneliti dengan Muhammad Nur Hasanuddin ialah peneliti menunjukkan bahwa perempuan tidak tertarik meminum kopi hitam.. Sedangkan Muhammad Nur Hasanuddin mencari makna dari warung kopi bagi remaja di Dusun Bungah.

Penelitian yang ketiga Fauzi, dkk pada tahun 2017 (Fauzi et al., 2017) yang berjudul -Budaya Nongkrong Anak Muda di Kafe (Tinjauan Gaya Hidup Anak Muda di Kota Denpasar)|| menunjukkan hasil bahwa maraknya kafe di berbagai sudut Kota Denpasar merupakan jawaban atas keberadaan serta eksistensi anak muda yang menjadikannya sarana pelepasan hasrat, selera, serta ajang pembentukan budaya serta gaya hidupnya.

Keberadaannya pun menjadi sarana baru konsumsi bagi anak muda yang sekaligus sebagai bentuk *distinction* (jarak) antara kelas dominan dengan kelas

lainnya.

Perbedaan penelitian peneliti dengan Fauzi, dkk pada tahun 2017 ialah Peneliti yaitu peneliti lebih berfokus pada kopi hitam yang diidentikkan dengan laki-laki analisis. Sedangkan pada penelitian Fauzi lebih mengkaji dari segi budaya nongkrong yang terjadi pada mahasiswa yang ada di Denpasar. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang pilihan rasional kopi hitam sebagai pilihan minuman laki-laki dan menuangkannya dalam judul **“Kopi Hitam Dan Laki-Laki dalam Persepsi Perempuan di Kota Padang”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Tingginya ketertarikan perempuan dengan warung kopi, namun tidak dengan kopi hitamnya
2. Perubahan aktivitas warung kopi pada zaman dulu dengan zaman sekarang
3. Adanya anggapan kopi hitam adalah kopinya laki-laki

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik dan lebih memfokuskan rumusan masalah ini untuk mengungkapkan faktor yang melatarbelakangi kopi hitam identik dengan laki-laki

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bermula dari warung kopi yang identik dengan aktivitas nongkrong kalangan laki-laki saja dan kegiatan yang dilakukan juga hanya sekedar minum kopi. Sedangkan dikalangan anak muda saat ini, warung kopi digantikan dengan *coffee shop* yang menyediakan berbagai varian rasa kopi, mulai dari kopi hitam saja sampai beragam kopi manis yang dicampur dengan sirup atau susu. Hal ini juga yang menjadi strategi pemilik *coffee shop* untuk menggaet konsumen baik laki-laki maupun perempuan. Namun, berdasarkan data yang ditemukan varian americano atau kopi hitam lebih banyak dikonsumsi oleh laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus dari penelitian ini untuk mengungkapkan faktor yang melatarbelakangi kopi hitam identik dengan laki-laki, sehingga memunculkan sebuah pertanyaan –mengapa perempuan mengidentikkan kopi hitam sebagai minuman laki-laki? Hal tersebut penulis teliti dari segi faktor-faktor yang melatarbelakangi stereotip perempuan yang mengidentikkan kopi sebagai minuman laki-laki tersebut.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan ini yang didasarkan dari batasan masalah yang telah dikemukakan yaitu untuk mengungkapkan faktor yang melatarbelakangi kopi hitam identik dengan laki-laki. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui mengapa kopi hitam identik sebagai minuman laki-laki.